

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam membangun peradaban bangsa. Pendidikan merupakan salah satu aset untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Lewat pendidikan bermutu, bangsa dan negara akan terjunjung tinggi martabat dimata dunia”(Aris Shoimin, 2013.h.20). Kewajiban pendidikan tidak hanya sekedar pada transfer ilmu, akan tetapi juga dituntut untuk mampu menciptakan generasi yang memiliki akhlak yang mulia seperti perilaku dan tutur katanya. Sebagai seorang pendidik harus mampu memberikan dorongan yang positif sehingga siswa dapat termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar siswa bisa berkembang semaksimal mungkin . Hal ini sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan yang terdapat dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 pada BAB II pasal 3 yakni:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.(UU RI N0.20 Tahun 2003,h.8)

Berdasarkan sistem pendidikan nasional tersebut, dapat dijelaskan bahwa fungsi dan tujuan pendidikan tidak lain adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia dan untuk menciptakan masyarakat Indonesia yang beradab dan berakhlak mulia. Selain itu, pendidikan juga dapat mendorong peningkatan

kualitas manusia dalam meningkatkan kompetensi kognitif, afektif maupun psikomotorik melalui kemampuan yang telah dimilikinya.

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, mutu pendidik atau guru merupakan salah satu komponen yang mempunyai peranan penting yang harus diperhatikan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan disekolah adalah dengan cara memperbaiki proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik atau guru. Pada era saat ini berbagai konsep dan wawasan baru tentang pembelajaran di sekolah telah bermunculan dan berkembang seiring dengan pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Guru sebagai pendidik yang menduduki posisi penting dalam dunia pendidikan dituntut untuk terus menambah wawasan mereka agar tidak tertinggal dengan perkembangan konsep-konsep baru tentang proses pembelajaran.

Diperlukan adanya sebuah inovasi dan kreasi pembelajaran untuk penguasaan terhadap materi yang dikelola dan ditampilkan secara profesional, dari hati dan tanpa ada paksaan, logis dan menyenangkan serta dipadukan dengan pendekatan personal-emosional terhadap peserta didik akan menjadikan proses pembelajarana yang ingin dicapai terwujud".(Aris Shoimin, 2014,h.21)

Inovasi pembelajaran merupakan suatu hal yang sangat perlu dilakukan oleh seorang guru atau pendidik. Dengan adanya inovasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru atau pendidik maka akan menghasilkan suatu proses pembelajaran yang lebih bermakna dan berkesan pada diri peserta didik.

Proses pembelajaran dalam dunia pendidikan secara umum melibatkan empat buah komponen utama yaitu: siswa, guru, lingkungan belajar dan materi pelajaran. Keempat komponen ini mempengaruhi siswa dalam mencapai tujuan

belajar. Setiap siswa mempunyai tingkat kemampuan yang berbeda-beda jika dilihat dari daya tangkap terhadap pelajaran, pengetahuan yang dimilikinya dalam bidang yang dipelajari, keterampilan belajar, tujuan belajar dan lain-lain. Guru harus membimbing siswa dan memberikan motivasi agar dapat mengembangkan pengetahuannya sesuai dengan bidang studi yang dipelajari. Disini penulis mencoba untuk melakukan penelitian tentang salah satu model pembelajaran yang dilakukan di kelas VB pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang disebut dengan model pembelajaran *Student facilitator and explaining (SFAE)*.

Pada observasi awal yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti menemukan beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MIN 1 Kendari. Dalam melaksanakan proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MIN 1 Kendari guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits disana masih menggunakan model pembelajaran dan cenderung monoton dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga banyak peserta didik yang kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MIN 1 Kendari, beliau mengatakan alasannya tidak menggunakan model-model pembelajaran yang baru dalam melaksanakan proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits karena beliau kesulitan dalam mencari model yang cocok untuk mata pelajaran Al-Quran Hadits. Peneliti juga melakukan wawancara kepada peserta didik kelas VB yang saat ditanya perasaannya ketika belajar Al-Qur'an Hadits, rata-rata jawaban mereka adalah merasa bosan saat mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadits karena kebanyakan menulis dan meghafal. Hal itu

disebabkan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MIN 1 Kendari tidak pernah merubah cara mengajarnya pada saat mengajar tidak menggunakan model pembelajaran yang baru dan cenderung menggunakan model konvensional sehingga peserta didik khususnya di kelas VB kurang memiliki motivasi belajar yang baik sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar yang di peroleh mereka. Dalam penelitian ini peneliti bertugas menjadi guru mata pelajaran Al-Quran Hadits di MIN 1 Kendari.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis mengusulkan penelitian yang dilaksanakan di MIN 1 Kendari. Dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Student Fasilitator And Explaining* Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits pada Peserta Didik Di MIN 1 Kendari”**.

Model pembelajaran *Student Fasilitator And Explaining* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk merangsang mental peserta didik dalam menyampaikan pemahaman mereka tentang materi pembelajaran kepada teman satu kelasnya dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan materi.

Penggunaan model pembelajaran *Student Fasilitator And Explaining* merupakan suatu alternatif guru dalam meningkatkan pemahaman dan kreativitas siswa. Maka diperlukan suatu usaha guru untuk meningkatkan dan menumbuhkan peserta didik seperti antusias, motivasi, keaktifan, dan rasa senang. Dengan demikian, model pembelajaran *Student Fasilitator And Explaining* merupakan salah satu model yang cocok dipilih guru karena mendorong peserta

didik menguasai beberapa keterampilan di antaranya berbicara , menyimak, dan pemahaman pada materi.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1.2.1 Model pembelajaran yang diterapkan guru masih cenderung monoton dan tidak ada variasi model pembelajaran lain sehingga tidak membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa.

1.2.2 Hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits masih tergolong rendah karena masih banyak peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan.

1.2.3 Motivasi siswa untuk belajar masih tergolong rendah.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini dibatasi pada peningkatan motivasi dan hasil belajar Al-Qur'an Hadits dengan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* pada peserta didik di MIN 1 Kendari.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.2 Apakah penerapan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MIN 1 Kendari ?

1.4.3 Apakah penerapan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MIN 1 Kendari ?

1.5 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka secara umum tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* dapat meningkatkan motivasi peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MIN 1 Kendari.
- 2) Untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MIN 1 Kendari.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis.
 - 1) Dapat memperkaya konsep atau teori yang membantu perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya terkait penggunaan model *Student Facilitator And Explaining* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MIN 1 Kendari.
 - 2) Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dapat membantu guru untuk memahami hakikat pendidikan secara empirik.
2. Manfaat praktis

- 1) Bagi siswa, meningkatkan motivasi, kreativitas, keterampilan dan kerjasama dalam membangun rasa percaya diri sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- 2) Bagi guru, dapat meningkatkan kemampuan sebagai fasilitator, motivator, perencana pembelajaran, pengelola pembelajaran, mediator dan evaluator.
- 3) Bagi sekolah, dapat menumbuh kembangkan budaya meneliti dilingkungan sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.
- 4) Bagi peneliti, sebagai latihan dalam menghadapi masalah-masalah yang berkaitan dengan pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

